

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut F.C. Susila Adiyanta (2019 : 300) “Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktivitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. Survei riset dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivisme pada ilmu-ilmu sosial”.

Sedangkan menurut Zaenal Arifin (2020 : 3) mengemukakan bahwa “metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya”.

Dalam penelitian ini kuesioner berbasis-web digunakan sebagai metode pengumpulan data. Menurut John Creswell (2015 : 768) “kuesioner berbasis-web adalah suatu instrumen survei untuk mengumpulkan data yang tersedia di komputer”. Beberapa program *software* tersedia untuk merancang, mengumpulkan, dan menganalisis data survei dengan contoh-contoh pertanyaan dan formulir. Untuk penelitian ini pertanyaan akan disusun dalam *Google form* yang akan dibagikan kepada responden menggunakan link dengan perantara media berupa *whatsapp*. Dalam hal ini skala likert digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy* (X1) dan lingkungan keluarga (X2)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu variasi berupa fenomena yang diambil oleh peneliti untuk dianalisis sebagai sebuah sasaran dalam penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (Sangkot Nasution, 2017 : 2) bahwa “variabel dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian”. Gejala penelitian dimaksudkan adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian.

Kemudian sebagaimana dikemukakan Efendi (Sangkot Nasution, 2017 : 1) bahwa “variabel digunakan untuk menggambarkan secara abstrak tentang kejadian dan keadaan suatu kelompok atau individu tertentu yang menjadi sasaran penelitian”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen), dan variabel terikat (dependen). Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 39) variabel independen merupakan “variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini terdiri dari, *self efficacy* (X1) dan lingkungan keluarga (X2)

Selanjutnya Sangkot Nasution (2017 : 2) menjelaskan bahwa variabel dependen (terpengaruh) adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Kemudian Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 39) menyatakan bahwa “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) nya adalah Motivasi Berbisnis Online (Y).

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep-konsep analisis, indikator, dan skala dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut adalah operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Motivasi Berwirausaha (Y)	Menurut (Alifia dan Jojok : 2019) motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis yang muncul dari dalam maupun luar individu	Kebutuhan akan prestasi (<i>Need of achievement</i>).	Ordinal
		Pengambilan risiko (<i>Risk taking</i>).	

	<p>untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Dengan dorongan yang muncul tersebut, maka individu tersebut akan mampu menentukan usaha apa yang akan digelutinya sekaligus dapat menentukan tujuan dan harapan masa depan.</p>	<p>Toleransi terhadap ambiguitas (<i>Tolerance for ambiguity</i>)</p>	
		<p>Gairah (<i>Passion</i>)</p>	
<p><i>Self Efficacy</i> (X1)</p>	<p>Menurut Bandura (Hisban dan Edhy : 2017) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.</p>	<p><i>Magnitude</i></p>	<p>Ordinal</p>
		<p><i>Strength</i></p>	
		<p><i>Generality</i></p>	
<p>Lingkungan Keluarga (X2)</p>	<p>Menurut Khairani (Anggraeni, Harnanik : 2015) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan</p>	<p>Cara orang tua mendidik,</p>	<p>Ordinal</p>
		<p>Relasi antar anggota keluarga,</p>	
		<p>Suasana rumah,</p>	
		<p>Keadaan ekonomi keluarga,</p>	
		<p>Pengertian orang tua,</p>	
		<p>Latar belakang</p>	

	pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.	kebudayaan.	
--	---	-------------	--

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” Sugiyono (2019 : 16-17).

Rencana penelitian ini menggunakan rancangan survei eksplanatori. “Rancangan survei eksplanatori (*Explanatory research design*) adalah tipe penelitian korelasional yang menarik minat peneliti untuk melihat dengan seberapa jauh dua variabel (atau lebih) bervariasi, yang variasi atau perubahan pada salah satu variabelnya tercermin dalam variasi atau perubahan pada variabel yang lain” *Creswell* (2015 :1237).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan sejauh mana pengaruhnya dari hubungan variabel tersebut antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari atas *self efficacy* (X1), lingkungan keluarga (X2). Sedangkan variabel terikat terdiri dari motivasi berbisnis online (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut John Creswell (2015 : 287) “populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Contohnya, semua guru akan

membentuk populasi guru, dan semua administrator sekolah di distrik sekolah akan membentuk populasi administrator”.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Siliwangi. Dimana jumlah setiap angkataannya dimulai dari 2017 adalah sebanyak 124 mahasiswa, angkatan 2018 sebanyak 118 mahasiswa, angkatan 2019 sebanyak 117 mahasiswa dan angkatan 2020 adalah 116 mahasiswa. Yang mana apabila dijumlahkan keseluruhan dari ketiga angkatan tersebut adalah sebanyak 485 mahasiswa untuk keseluruhan populasi dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Siliwangi.

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017-2020

No	Angkatan	Jumlah
1	2017	124
2	2018	118
3	2019	117
4	2020	116
Jumlah		485

Sumber: SBAP FKIP Universitas Siliwangi

3.4.2 Sampel

Menurut Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Sedangkan menurut John Creswell (2015 : 288) “sampel adalah sekelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”.

Jadi, sampel adalah jumlah dari keseluruhan objek yang diteliti dari hasil pemilihan yang dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-

2020 Universitas Negeri Siliwangi. Untuk mengukur sampel dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = toleransi kesalahan 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 485 mahasiswa, maka nilai N = 485 dengan nilai toleransi 5%. Maka sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{480}{1 + 480 (0,5)^2} = 220,45$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dibulatkan menjadi 220 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan probability sampling. Menurut Siyoto & Sodik (2015 : 65) “Probability sampling adalah salah satu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Teknik yang digunakan dalam Probability sampling yaitu simple random sampling. Menurut Siyoto & Sodik (2015 : 65) menyatakan bahwa “sampel random sampling atau sederhananya adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen”. Tipe samplingnya berupa *proportionate stratified random sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan dalam penelitian ketika populasi memiliki anggota maupun unsur hara nitrogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018 : 82).

Setelah menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya adalah menentukan besarnya sampel yang harus diambil per angkatan di Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = besar sampel pada populasi ke- i

N_i = jumlah anggota pada sub pololasi ke- i

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017-2020

Angkatan	Populasi	Perhitungan	Sampel
2017	124	$\frac{124}{485} \times 220$	57 orang
2018	118	$\frac{118}{485} \times 220$	55 orang
2019	117	$\frac{117}{485} \times 220$	54 orang
2020	116	$\frac{116}{485} \times 220$	54 orang
Jumlah		485	220

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 137) menjelaskan bahwa : ”Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada beberapa macam setting seperti, setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan menggunakan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan; sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan, kuesioner(angket)”.

Dalam penelitian ini berdasarkan sumber datanya maka pengumpulan datanya menggunakan sumber primer karena data yang diperoleh langsung melalui hasil kuesioner yang telah diisi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

Sedangkan apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner berbasis-web.

3.5.1 Kuesioner Berbasis-Web

Menurut John Creswell (2015 : 768) “kuesioner berbasis-web adalah suatu instrumen survei untuk mengumpulkan data yang tersedia di komputer. Beberapa program *software* tersedia untuk merancang, mengumpulkan, dan menganalisis data survei dengan contoh-contoh pertanyaan dan formulir”. Untuk penelitian ini pertanyaan akan disusun dalam *Google form* yang akan dibagikan kepada responden menggunakan link dengan media berupa *whatsapp*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alternatif jawaban pada kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden, seperti terdapat pada Tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Tahap	Skor	Tahap	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setju (TS)	2	Tidak Setju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : John Creswell, 2015 : 349

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 102) menjelaskan bahwa : “instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan rentabilitasnya, variabel-variabel dalam ilmu alam misalnya panas, maka instrumennya adalah *calorimeter*, variabel suhu maka instrumennya adalah *thermometer*, variabel panjang maka instrumennya adalah *mistar* (meteran), variabel berat maka instrumennya timbangan berat. Instrumen-instrumen tersebut mudah didapat dan telah teruji validitas dan rentabilitasnya, kecuali yang rusak dan palsu. Instrumen-instrumen yang rusak atau palsu bila digunakan untuk mengukur harus diuji validitas dan rentabilitasnya terlebih dahulu”.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan pada variabel dan permasalahan yang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar semua aspek yang diteliti dapat diamati secara menyeluruh dan tujuan penelitian dapat tercapai. Penyusunan kuesioner berbasis-web dilakukan dengan berpedoman pada teori yang telah disusun dalam penelitian ini. Hal yang juga diperhatikan dalam format penulisan ini adalah menentukan pertanyaan atau pilihan alternatif sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kuesioner berbasis-web ini akan diedarkan kepada responden dengan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang disediakan. Kuesioner berbasis-web ini disusun dengan menggunakan Skala Likert, memiliki lima alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Pada format seperti ini responden diminta untuk menunjukkan derajat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pertanyaan tertentu dengan pilihan jawaban seperti : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Item
Motivasi Berbisnis online	1	Keinginan yang kuat dan kreativitas(<i>Need of achievement</i>)	a. Individu dapat memiliki keinginan untuk menghasilkan keuntungan dalam berbisnis online	1
			b. Individu dapat memiliki kreativitas berupa inovasi di bidang strategi pemasaran dan inovasi produk dalam mengelola bisnis online	2
	2	Pengambilan risiko	a. Individu dapat memiliki	3

		<i>(Risk taking)</i>	kebutuhan prestasi tinggi b. Individu dapat memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi	4
	3	Toleransi terhadap ambiguitas <i>(Tolerance for ambiguity)</i>	a. Individu dapat memiliki keengganan untuk berbeda dengan sesuatu yang menurut orang kebanyakan ganjil b. Individu dapat memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda	5 6
	4	Gairah <i>(Passion)</i>	a. Individu dapat memiliki semangat yang besar dalam berbisnis online b. Individu dapat memiliki emosi yang kuat, hasrat yang membara atau <i>burning desire</i> dalam berbisnis online	7, 8 9,10,11
<i>Self Efficacy</i>	1	<i>Magnitude</i>	a. Individu dapat menyelesaikan kesulitan dalam berbisnis online b. Individu dapat menghindari tingkah laku yang dirasa berada di luar batas kemampuan dalam menjalankan bisnis online	1,2 3,4
	2	<i>Strength</i>	a. Individu dapat memiliki	5,6

			<p>sikap pantang menyerah dalam menjalankan bisnis online</p> <p>b. Individu dapat memiliki sikap yang ulet dalam menjalankan bisnis online</p>	7,8
	3	<i>Generality</i>	<p>a. Individu dapat menyelesaikan masalah/tugas-tugasnya dalam menjalankan bisnis online</p> <p>b. Individu dapat melakukan inovasi dalam berbisnis online</p>	9, 10 11
Lingkungan keluarga	1	Cara orang tua mendidik	<p>a. Orang tua dapat mengenalkan anak tentang berbisnis online</p> <p>b. Orang tua dapat memberikan pengajaran kepada anak terkait bisnis online</p>	1,2 3
	2	Relasi antar anggota keluarga	<p>a. Orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik pada anak</p> <p>b. Orang tua dapat memberikan masukan dan sarannya dalam sebuah permasalahan</p>	4 4
	3	Suasana rumah	a. Orang tua dapat menciptakan kenyamanan dan rasa	5

			aman dalam keluarga b. Orang tua dapat menjadi tempat bertukar pikiran dalam permasalahan yang terjadi	6
	4	Keadaan ekonomi keluarga	a. Orang tua dapat mendukung anak melalui finansial b. Orang tua dapat mendukung anak dengan menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam usaha berbisnis online	7 7
	5	Pengertian orang tua	a. Orang tua dapat memberikan dukungan untuk melakukan bisnis online b. Orang tua dapat mengizinkan anak untuk berpendapat	8 9
	6	Latar belakang kebudayaan	a. Orang tua bisa ikut serta dalam menjalankan bisnis online b. Orang tua dapat memberi arahan kepada anak untuk lebih tertarik pada bisnis online.	10 11

3.6.2 Pedoman Penskoran Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis-web dengan demikian untuk mengukur validitas dan rentabilitas harus dilakukan pengujian terlebih dahulu.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (Effendi dan Widodo, 2019 : 368) mengemukakan bahwa “suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Sama halnya seperti pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sugiyono (2018 : 121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi dan konstruk”. Untuk mengetahui validitas instrumen dapat diukur dengan tingkatan kevalidan dengan rumus. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson* pada aplikasi IBM SPSS versi 25.

Adapun untuk menguji instrumen valid atau tidaknya suatu instrumen ditentukan oleh kriteria atau tingkatan validitasnya. Kriteria validitas yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden diluar sampel penelitian.

Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien relasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum xy$ = Jumlah skor X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan kriteria perbandingan r hitung dengan r tabel, yaitu:

1. Jika koefesien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut valid.

2. Jika koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Item yang tidak valid dapat dibuang. Hasil uji coba ini dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan hasil perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS versi 25. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen disajikan dalam Tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil pengujian Validitas *Self Efficacy* Dan Lingkungan Keluarga

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Motivasi Berbisnis Online (Y)	1	0,679	0.239	Valid	Digunakan
	2	0,676	0.239	Valid	Digunakan
	3	0,701	0.239	Valid	Digunakan
	4	0,726	0.239	Valid	Digunakan
	5	0,621	0.239	Valid	Digunakan
	6	0,712	0.239	Valid	Digunakan
	7	0,689	0.239	Valid	Digunakan
	8	0,788	0.239	Valid	Digunakan
	9	0,728	0.239	Valid	Digunakan
	10	0,577	0.239	Valid	Digunakan
	11	0,684	0.239	Valid	Digunakan
Self Efficacy (X1)	1	0,336	0.239	Valid	Digunakan
	2	0,508	0.239	Valid	Digunakan
	3	0,711	0.239	Valid	Digunakan
	4	0,719	0.239	Valid	Digunakan
	5	0,585	0.239	Valid	Digunakan
	6	0,665	0.239	Valid	Digunakan
	7	0,459	0.239	Valid	Digunakan
	8	0,632	0.239	Valid	Digunakan

	9	0,604	0.239	Valid	Digunakan
	10	0,370	0.239	Valid	Digunakan
	11	0,534	0.239	Valid	Digunakan
Lingkungan Keluarga (X2)	1	0,449	0.239	Valid	Digunakan
	2	0,489	0.239	Valid	Digunakan
	3	0,543	0.239	Valid	Digunakan
	4	0,521	0.239	Valid	Digunakan
	5	0,444	0.239	Valid	Digunakan
	6	0,487	0.239	Valid	Digunakan
	7	0,403	0.239	Valid	Digunakan
	8	0,507	0.239	Valid	Digunakan
	9	0,416	0.239	Valid	Digunakan
	10	0,344	0.239	Valid	Digunakan
	11	0,476	0.239	Valid	Digunakan

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No. Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Self Efficacy (X1)	11	-	-	11
Lingkungan Keluarga (X2)	11	-	-	11
Motivasi Berbisnis Online (Y)	11	-	-	11
Jumlah	33	-	-	33

Sumber: Data Penelitian Diolah

Dari hasil pengujian validitas, kuesioner yang berisi dari 3 variabel terdapat 33 kuesioner yang telah diisi oleh 60 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari r_{tabel} terlebih dahulu. Rumus dari r_{tabel} adalah $df = N-2$ sehingga

$60-2 = 58$, jadi $r_{\text{tabel}} = 0,254$. Dari hasil perhitungan validitas, diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga 33 kuesioner diatas dinyatakan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (Effendi dan Widodo, 2019 : 369) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Menurut Arikunto (Suharsimi, 2013 : 50) Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right) \right)$$

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

$a^2 t$: Varians total

Menurut Arikunto (Suharsimi, 2013 : 51) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga dikonsultasikan dengan data sebagai berikut :

Tabel 3.8
Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliable
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agar Reliabel
0,00-0,20	Kurang Reliabel

Uji reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika mempunyai nilai *alpha* positif dan lebih besar dari 0,6. Dimana

semakin besar nilai *alpha*, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliabel). Uji reliabilitas ini menggunakan software program statistical program from sosial sains (SPSS) versi 25. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Berbisnis Online (Y)	0,899	Sangat Reliabel
Self Efficacy (X1)	0,935	Sangat Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,848	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, seluruh kuesioner dalam penelitian berada dalam koefisien *alpha* di atas artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan reliabel dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (Ahmad Rijali, 2018 : 84) mengemukakan pengertian “analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari informasi data agar dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan yang akan atau sedang diteliti.

3.7.1 Uji Persyaratan Analisis (Uji Analisis Klasik)

Menurut Duwi Priyatno (2017 : 107-126) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas. Multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Beberapa asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Harus

terpenuhinya asumsi klasik adalah agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan penggunaannya dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi dapat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa uji normalitas didukung dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal di grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus :

$$KS=1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sig > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 25*.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinierannya adalah nilai F yang dapat dihitung dengan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05 (Priyanto, 2014 :79). Uji Linieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 25*.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Menurut Ghozali (Duwi Priyatno, 2017 : 107-126) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 25*.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual independen lainnya dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|U_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Karakteristiknya adalah jika β signifikan maka mengidentifikasi terdapat heteroskedastisitas dalam model (Ghozali : 2014). Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas yaitu jika Sig. > 0.05 tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 25*.

3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau seberapa besar pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berbisnis online. Menurut Sugiyono (2012:275) Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Motivasi berbisnis online

a : Bilangan konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

X_1 : *Self efficacy*

X_2 : Lingkungan keluarga

Uji regresi linier berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 25*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat dan membuktikan ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dari hipotesis yang telah dibuat sebelumnya menurut dugaan sementara peneliti. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji asumsi klasik sebagai syarat terpenuhinya suatu uji hipotesis penelitian, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dapat dihitung secara sistematis dengan alat bantu SPSS. Uji regresi linier berganda dapat diukur dengan beberapa uji, yaitu uji koefisien determinasi, uji T dan uji F.

3.7.3.1 Uji Parsial (T)

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020 : 141) Uji t atau dapat juga disebut uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Gozali (Fathurrahman et al : 2020) Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Cara melakukan uji t diantaranya adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan $>$ t tabel, kita menerima

hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. $T_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak (suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen).
- b. $T_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak (suatu variabel dependen secara individual mempengaruhi variabel dependen).

3.7.3.2 Uji Simultan (F)

Uji F adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) pada suatu penelitian. menurut Fathurrahman (Ghozali : 2012) “Probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen”

3.7.3.3 Uji Koefisien Determinan (R²)

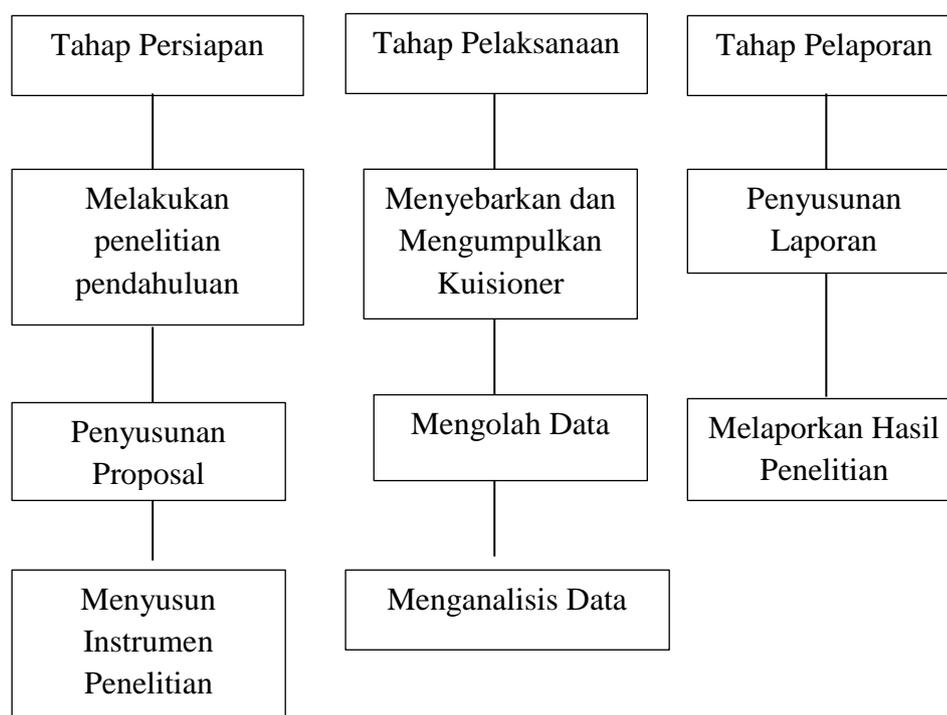
Menurut Slamet dan Aglies (2020 : 141), analisis koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R²) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Ketiga tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuisisioner penelitian
 - b. Mengolah data
 - c. Menganalisis hasil data penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Melaporkan hasil penelitian



Gambar 3.1 Alur Proses Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi. Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 12 bulan mulai dari bulan Juni tahun 2021 hingga bulan Mei 2022. Penelitian dilakukan dengan melalui beberapa tahap penelitian seperti; tahap persiapan , tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

